# ABSTRAK

**Rosmiati Djalil** "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Sulaa Kota Bau Bau" (Dibimbing oleh **Yovita Sakona** dan **Herniyanti**)

Pemberian susu formula pada bayi sangat berbahaya karena dapat menggantikan kolostrum sebagai makanan bayi yang paling awal sehingga bayi mungkin saja terkena diare, septisema dan meningitis, serta mungkin bayi akan menderita intoleransi terhadap protein di dalam susu formula sehingga sering menimbulkan alergi terhadap bayi. Jenis makanan prelakteal yang diberikan cukup beragam antar daerah tergantung kebiasaan di daerah tersebut. Tujuan penelitian untuk Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Sulaa Kota Bau Bau Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study.* Sampel penelitian adalah semua bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Sulaa Kota Bau Bau yaitu sebanyak 72 orang. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Sulaa Kota Bau BauTahun 2021 dari hasil uji statistik *Chi-Square Tests* diperoleh nilai p=0.016 < α = 0.05, Ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Sulaa Kota Bau BauTahun 2021 dari hasil uji statists *Chi-Square Tests* diperoleh nilai p = 0.000 < α = 0.05, Ada pengaruh yang signifikan antara status ekonomi dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Sulaa Kota Bau BauTahun 2021 dari hasil uji statistik *Chi-Square Tests* diperoleh nilai p=0.009 <α 0.05. Saran Di harapkan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan promosi, konseling dan penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif.

**Kata Kunci : Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi**
**Daftar Pustaka : 2017 – 2021(22)**